

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif naturalistik karena obyek yang diteliti berlangsung dalam latar yang wajar dan bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan menghayati dengan seksama, tentang strategi pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kediri.

Dengan dasar tersebut istilah naturalistik sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi, bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alami, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data, atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya, dikenal dengan sebutan pengambilan secara alami atau natural, dan pelibatan peneliti di lapangan secara langsung.<sup>1</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan studi multi situs. Adapun pengertian multi situs adalah suatu rancangan penelitian yang

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 11.

melibatkan beberapa situs dan subyek penelitian.<sup>2</sup>Penggunaan jenis penelitian ini karena penelitian ini dilakukan di dua lokasi yang memiliki karakteristik yang sama. Karakteristik utama studi multi situs adalah apabila seorang peneliti dua atau lebih subyek. Pada penelitian peneliti mengambil lokasi di MI Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kediri, dengan berupaya memberikan gambaran-gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat-sifat serta karakter yang khas dari kedua sekolah tersebut, yaitu diantaranya pada kurikulum yang sama dari kementerian Agama.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian meliputi beberapa tahap kegiatan yaitu :

### **1. Tahap kegiatan pra observasi**

Kehadiran peneliti pertama kali dilapangan yaitu pada kegiatan pra observasi, kegiatan ini peneliti lakukan pada tanggal 9 Januari 2017. Pada kegiatan pra observasi, peneliti melakukan studi pendahuluan dan survey lapangan sebelum penelitian dilakukan. Kegiatan pra observasi ini dilakukan sebelum peneliti mengajukan proposal penelitian.

### **2. Tahap kegiatan orientasi**

Kehadiran peneliti selanjutnya yaitu pada kegiatan orientasi. Kegiatan ini peneliti lakukan pada tanggal 24 dan 25 maret 2017. Kegiatan

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

orientasi dilakukan untuk memahami latar sekaligus menciptakan hubungan yang baik dengan subyek penelitian.

### 3. Tahap pengajuan ijin penelitian

Kehadiran peneliti selanjutnya yaitu meminta ijin penelitian dengan memberikan surat ijin penelitian kepala kepala madrasah. Peneliti mengantar surat ijin peneliti pada tanggal 27 Maret 2017.

### 4. Tahap observasi dan pengumpulan data

Setelah ijin diberikan, peneliti selanjutnya hadir dilapangan untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi untuk mendapatkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Kehadiran peneliti pada kegiatan ini sangatlah penting dan menjadi titik kunci penentu keberhasilan sebuah penelitian kualitatif. Peneliti berperan sebagai instrumen utama atau pokok, hal ini sesuai dengan pendapat Guba dan Lincoln dalam Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa “peneliti adalah segalanya dari keseluruhan penelitian”.<sup>3</sup>Sedangkan instrumen selain peneliti yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen lainnya, hanya berfungsi sebagai penguat, atau instrumen pendukung.

Oleh karena itu, untuk mengumpulkan data secara komprehensif, maka kehadiran peneliti di lapangan (obyek) sangat diutamakan, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya (obyektif). Sebagaimana yang dikemukakan Nasution, bahwa peneliti

---

<sup>3</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Rosda Karya, 1999), 121.

bertindak sebagai instrumen kunci atau instrumen utama dalam pengumpulan data (*key instrument*).

Lebih lanjut Moleong mengatakan, bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif ini cukup rumit, sebab peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsir data, dan akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.<sup>4</sup> Di samping itu peneliti juga berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat yang berperan serta, agar peneliti dapat mengamati obyek secara langsung, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap. Kemampuan peneliti sebagai instrument pokok, dapat dilatih dengan seringnya berkunjung ke lokasi penelitian, untuk mengadakan wawancara dengan *informan* utama yaitu guru matematika serta instrumen pendukung (kepala sekolah dan staf sekolah), mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek, memperoleh berbagai informasi, pengalaman, dan pengumpulan berbagai data.

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di MI Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kabupaten Kediri. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan wawancara, observasi dan pengambilan data di lapangan. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh. Sebelum peneliti memasuki lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan diri sebaik mungkin dengan mengedepankan

---

<sup>4</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), 9.

nilai etika dan moral. Selama di lokasi, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bersikap luwes, sederhana, ramah, dan berusaha tampil sebaik mungkin dengan memperhatikan perilaku, sikap, gerak gerik, serta cara berbahasa yang sopan dan tidak menonjolkan diri. Selain itu, peneliti juga berusaha menyesuaikan dengan adat kebiasaan, tata cara dan kultur pergaulan subyek, terutama dalam pengumpulan data, peneliti menyesuaikan dengan informan seperti kepala sekolah, guru, dan peserta didik.
2. Peneliti menggunakan pengamatan berperan serta dalam pengumpulan data, maka peneliti berusaha membina hubungan baik dengan informan peneliti yaitu dengan cara melebur ke dalam situasi tertentu seperti sewaktu berada di dalam ruang guru, saat proses pembelajaran khususnya matematika yang bertujuan agar lebih akrab kepada informan, sehingga mudah untuk memperoleh data.
3. Peneliti tidak melakukan penyamaran identitas dari informan, hal ini dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan informan. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media bagi sekolah untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi, sehingga data yang diperoleh objektif. Peneliti disini akan berusaha memperoleh data tentang strategi pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi belajar. Agar informasi yang terkumpul benar-benar sesuai dan terjamin keabsahannya, peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti

oleh informan. Peneliti akan memulai dengan mengirim surat kepada kepala sekolah di MI Miftahul Huda Ngreco, dan MI. An Najah Joho Kediri tentang permohonan izin penelitian, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian di kedua lembaga tersebut.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di dua lokasi yaitu di MI Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kediri. Adapun karakteristik dari kedua lembaga tersebut adalah sebagai berikut :

#### **1. MI Miftahul Huda Ngreco**

- a. MI Miftahul Huda Ngreco merupakan sekolah unggulan yang berada di kecamatan Kandat, letak MI ini sangat strategis karena berada ditempat pemukiman penduduk yakni terletak di jalan raya Ngreco nomor 113 RT 3 RW 2 desa Ngreco kecamatan Kandat kabupaten Kediri, akses jalan menuju MI ini sangat mudah.
- b. MI Miftahul Huda Ngreco merupakan lembaga pendidikan swasta dimana Antusias dan minat masyarakat terhadap lembaga ini cukup tinggi, hal ini terbukti dari sekian banyak peserta didiknya berasal dari luar desa. Jumlah peserta didiknya pada tahun pelajaran 2016\2017 ini yaitu 373 peserta didik.
- c. Lembaga ini memiliki keunggulan pada prestasi akademik dan prestasi non akademik. Diantaranya juara II KSM matematika tingkat kabupaten, juara I mata pelajaran matematika tingkat kecamatan

Kandat, III KSM mata pelajaran agama tingkat provinsi Jawa Timur, juara I KSM mapel agama tingkat kabupaten Kediri, juara I pidato bahasa Arab putri tingkat Kabupaten Kediri, juara III pidato bahasa Indonesia Aksioma kabupaten Kediri, Juara II MTQ putra Kabupaten\kota Kediri, juara III bulu tangkis putri Kabupaten Kediri, juara I pidato bahasa Arab aksioma kecamatan kandat, Juara I puisi aksioma kecamatan kandat, juara I pidato bahasa Indonesia aksioma kecamatan kandat, juara I Tahfidz putra Aksioma kecamatan Kandat, juara I Tahfidz putri Aksioma kecamatan Kandat.<sup>5</sup>

## 2. MI An Najah

- a. MI An Najah merupakan Lembaga pendidikan yang terletak di jalan Nangka nomor 110 desa Joho kecamatan Wates kabupaten dengan nomor kode pos 64174, dengan alamat email *mis\_annajah@yahoo.com*.
- b. MI An Najah Joho merupakan lembaga pendidikan swasta dibawah naungan Kementerian Agama, dimana Antusias dan minat masyarakat terhadap lembaga ini cukup tinggi, hal ini terbukti dari jumlah peserta didiknya pada tahun pelajaran 2016\2017 ini yaitu 190 peserta didik. Jumlah peserta didik ini termasuk banyak dibanding lembaga pendidikan disekitarnya.
- c. MI An najah ini memiliki keunggulan pada prestasi akademik dan prestasi non akademik.<sup>6</sup>Diantaranya masuk tiga besar tingkat provinsi Jawa Timur olimpiade matematika (OPTIKA) UIN Syarif Hidayatullah

---

<sup>5</sup> Studi Pendahuluan di MI Miftahul Huda Ngreco pada tanggal 9 januari 2017.

<sup>6</sup> Studi Pendahuluan di MI An Najah pada tanggal 9 januari 2017.

Jakarta, Finalis olimpiade matematika dan sains (OMSI) di Tangerang, Finalis Jember mathematics Science Olympiade, Juara 2 KSM tingkat kabupaten Mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat Kabupaten, finalis kompetisi matematika, sains dan bahasa Inggris tingkat nasional yang diadakan oleh Topaz global education, juara 1 puisi putra Aksioma tingkat kecamatan Kandat, juara 1 pidato bahasa Arab Putri tingkat kecamatan kandat, juara 1 catur putri Aksioma tingkat kecamatan Kandat, juara 1 kaligrafi putra dan putri Aksioma tingkat kecamatan Kandat.

#### **D. Sumber Data**

Sumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dimana data tersebut dapat diperoleh.<sup>7</sup>Adapun data yang terkait dengan penelitian ini ada 2 macam yaitu <sup>8</sup>:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.<sup>9</sup>Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil interview/ wawancara dengan guru matematika, kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru, staff dan siswa dari kedua lembaga pendidikan tersebut.

Selain wawancara pada kegiatan di sini peneliti menggunakan observasi dengan observasi partisipan. Observasi dalam penelitian ini

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....,107.

<sup>8</sup> *Ibid*, 120.

<sup>9</sup>Sumadi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 84.



dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang telah ada.<sup>10</sup> Dalam hal ini data digali dari data-data dokumen di MI Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kabupaten Kediri.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi Partisipan

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Dalam pengertian psikologi, observasi atau disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh indra. Jadi melakukan observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.<sup>11</sup> Menurut Patton dalam Sugiyono manfaat observasi adalah sebagai berikut;

- a. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*,133

konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.

- b. Dengan observasi maka akan memperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti akan menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebenarnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau discovery.
- c. Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap "biasa" dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- d. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- e. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- f. Melalui pengamatan di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.<sup>12</sup>

Untuk memperoleh data melalui observasi partisipasi peneliti

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RD*, (Bandung : CV Alfabeta, 2011), 313-314

terjun langsung mengikuti beberapa kegiatan yang dilakukan di MI Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kabupaten Kediri, mulai dengan mengikuti pemantauan kegiatan pembelajaran guru di dalam kelas dan kegiatan lain yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data sekaligus untuk mengecek terhadap data yang lain, sehingga hasil pengamatan dapat dimaknai dan diinterpretasikan lebih lanjut berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang terwawancara. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan dan menemukan apa yang terdapat di dalam pikiran orang lain.<sup>13</sup> Dalam penelitian "kualitatif naturalistik" peneliti melakukan berbagai wawancara mendalam dengan berbagai pihak. Wawancara dapat dilakukan secara formal atau direncanakan, dan dapat juga dilakukan secara informal tidak menggunakan catatan dan bentuk yang tertentu.

Dalam wawancara itu yang penting diciptakan suasana yang akrab dan santai.<sup>14</sup> Cara ini dipergunakan untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan wawancara dengan nara sumber atau responden. Teknik

---

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Opset, 1994), 141

<sup>14</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), 26.

ini mempunyai kelebihan yakni penanya bisa mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara detail.<sup>15</sup>

Ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.<sup>16</sup>

Adapun pihak yang akan diwawancarai adalah Kepala Sekolah, Staff administrasi, guru kelas dan semua pihak yang dianggap memahami terkait dengan obyek penelitian yang berada di MI Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kabupaten Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada, yaitu mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan agenda.<sup>17</sup> Menurut Nasution, “Dalam penelitian kualitatif, dokumen termasuk sumber *non human resources* yang dapat dimanfaatkan karena

<sup>15</sup> Bisri Mustofa, *Metode Menulis dan Tesis*, (Yogyakarta: Optimus, 2008), 56

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian .....*, 322.

<sup>17</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, 206.

memberikan beberapa keuntungan, yaitu bahannya telah ada, tersedia, siap pakai dan menggunakan bahan tidak memakan biaya”<sup>18</sup>.

Dalam penelitian ini dipergunakan data: keadaan jumlah guru, jumlah siswa, riwayat pendirian MI Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kabupaten Kediri, administrasi kegiatan pembelajaran dan praktek fungsional, dan data lain yang relevan dan memperkaya informasi dalam penelitian ini.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang situs yang diteliti untuk dilaporkan. Peneliti memproses data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumen. Kemudian data dianalisis sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

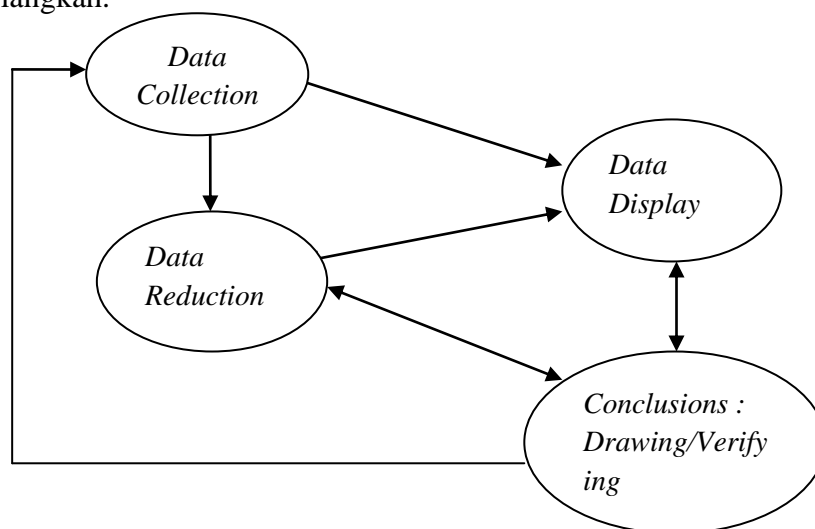
### **1. Analisis Situs Tunggal**

Peneliti menggunakan model analisis dari data kualitatif yang dikemukakan oleh Hubberman dan Miles yang meliputi kegiatan: (1) reduksi data (*data reduction*), (2) Penyajian data (*data display*), dan (3)

---

<sup>18</sup> Nasution, *Metode Penelitian* ....., 65.

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.<sup>19</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut, maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan lainnya. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis ke dalam tiga langkah.



Gambar 3.1 : Langkah-Langkah Analisis Data<sup>20</sup>

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>21</sup> Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakuakn penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak kenal, belum

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, 247.

<sup>20</sup> *Ibid.*

<sup>21</sup> *Ibid.*, 249.

memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam rangka menyajikan hasil reduksi data secara naratif, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan keputusan dalam pengambilan tindakan. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti, sebelum disusun dalam bentuk laporan. Setiap data yang sudah direduksi dapat disajikan untuk dianalisis atau disimpulkan. Apabila ternyata ada yang disajikan belum dapat disimpulkan, maka data tersebut direduksi kembali untuk diperbaiki sajiannya.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masing-masing gelap atau remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>22</sup> Sejak permulaan pengumpulan data, penarikan kesimpulan sudah dilakukan, yaitu mempertimbangkan apa isi informasi, dan apa pula maksudnya. Kesimpulan akhir baru dapat diperoleh pada waktu data telah terkumpul

---

<sup>22</sup> *Ibid*, 253.

dengan cukup, yang dapat diwujudkan sebagai gambaran sasaran penelitian.

Dalam penarikan kesimpulan pada analisis data ini, peneliti menggunakan teknik induktif. Analisis induktif adalah cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian fakta-fakta tersebut diambil kesimpulan secara umum.<sup>23</sup> Peneliti menggunakan analisis ini untuk menarik kesimpulan umum dari data khusus yang ada di lapangan.

## 2. Analisis Lintas Situs

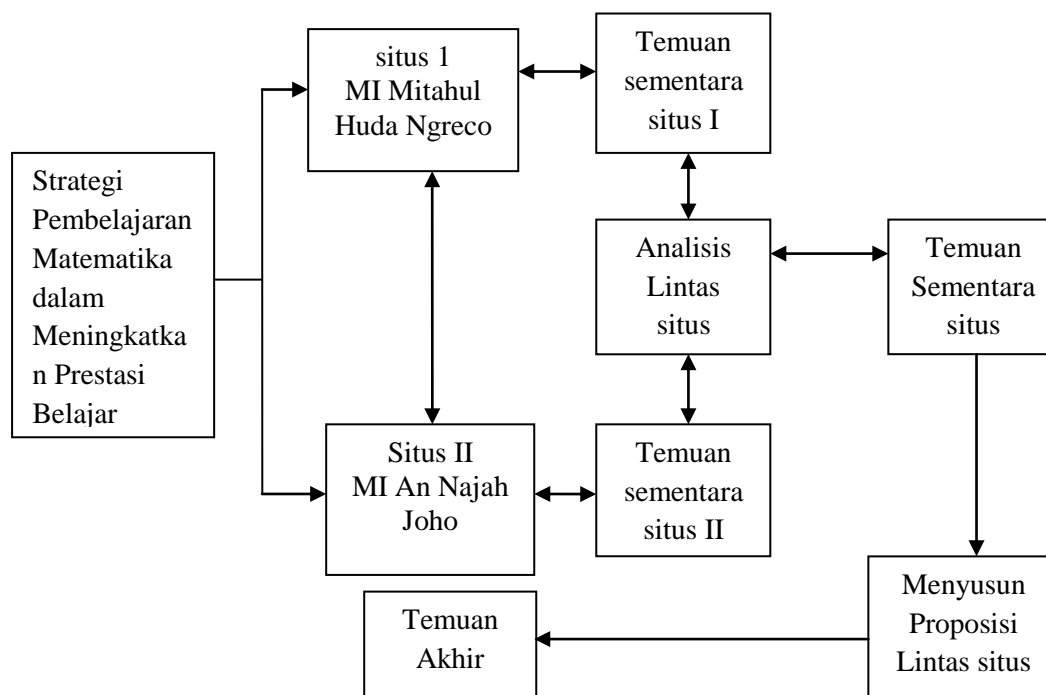
Analisis lintas situs bertujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian. Secara umum proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut:

- a. Merumuskan proposisi berdasarkan temuan situs pertama dan Kemudian dilanjutkan situs kedua
- b. Membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua situs penelitian
- c. Merumuskan simpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua situs penelitian.

---

<sup>23</sup> Hadi Sutrisno, *Metodologi* ..... 42.





Gambar 3. 2 Analisis lintas situs Strategi Pembelajaran Matematika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda dan MI An Najah

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas data yang diperoleh melalui penelitian, maka diperlukan adanya uji keabsahan dan kelayakan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan tiga cara dari sepuluh cara yang dikembangkan Moleong, yaitu :

#### 1. Ketekunan Pengamatan.

Ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian di MI Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kabupaten Kediri. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif dalam kegiatan penelitian.

## 2. Triangulasi.

Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektifitas dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu triangulasi dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil yang digunakan sudah berjalan dengan baik.<sup>24</sup>

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Teknik triangulasi yang paling banyak adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzim yang dikutip oleh Moleong membedakan empat macam triangulasi yakni menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>25</sup>

### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

---

<sup>24</sup> Burhan Bungin, *Analisi Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 203.

<sup>25</sup> Moleong, *Metodologi.....*, 178.

- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada, orang pemerintah
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi dengan metode

Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu:

- 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
- 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode sama.

c. Triangulasi dengan teori

Triangulasi dengan teori yaitu dilakukan dengan memeriksa derajat kepercayaan pada satu atau lebih teori, dan hal itu dinamakan penjelasan pembanding.<sup>26</sup>

3. Pengecekan Teman Sejawat Melalui Diskusi.

Pengecekan teman sejawat yang dimaksudkan di sini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif

---

<sup>26</sup> *Ibid*

atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapat masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian.

Di samping itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya. Konsultasi dengan pembimbing dimaksudkan untuk meminta saran pembimbing tentang keabsahan data yang diperoleh.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian secara umum yang dilakukan peneliti terdiri dari: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.<sup>27</sup>

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada saat tahap pra lapangan, peneliti mulai mengajukan judul kepada Kaprodi Ilmu Pendidikan Dasar Islam, kemudian membuat proposal penelitian sesuai judul yang telah disetujui. Peneliti juga mempersiapkan surat-surat dan kebutuhan lainnya seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Peneliti juga mengadakan penjajakan terhadap lokasi yang akan diteliti. Peneliti merencanakan dan memilih informan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 127.

Setelah mendapat ijin dari kedua lembaga yang akan digunakan penelitian yaitu MI Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kabupaten Kediri. Pada tahap pekerjaan lapangan ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang dilakukan secara matang dan mempersiapkan diri. Peneliti memasuki lokasi penelitian dan mengadakan observasi, wawancara dengan informan yang telah ditentukan dan menemukan dokumentasi-dokumentasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti benar-benar berperan aktif selama proses penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti menelaah data yang telah diperoleh pada saat tahap pekerjaan lapangan, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis.